
ANALISIS MANAJEMEN RISIKO PADA INVESTASI TRADING EMAS PADA PT BESTPROFIT FUTURES CABANG PACIFIC PLACE JAKARTA)

Oleh

Wahyuddin Latunreng¹, Titi Widia Astuti Ningsih², Antoni Ludfi Arifin³^{1,2,3}Institut STIAM, Jakarta Indonesiae-mail: ¹*ludfi@stiami.ac.id**Abstract**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis manajemen risiko pada investasi trading emas pada PT Bestprofit Futures Cabang Pacific Place Jakarta. Penelitian ini menggunakan wawancara, metode observasi, dan prosedur dokumentasi sebagai metode penelitiannya. Mengenai metode analisis, analisis deskriptif digunakan untuk mendefinisikan prosedur, risiko serta manajemen risiko pada trading emas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa prosedur trading emas di PT Bestprofit Futures Pacific Place melibatkan tahapan mulai dari diskusi tujuan dengan wakil pialang berlisensi hingga penandatanganan dokumen hukum. Risiko yang terkait dengan trading emas termasuk risiko keamanan data, fluktuasi nilai, dan faktor eksternal. Manajemen risiko dilakukan melalui strategi seperti cut loss, switching, dan averaging, yang bertujuan untuk mengurangi risiko dan mengoptimalkan peluang keuntungan, dengan pemahaman mendalam tentang risiko yang ada dan penerapan strategi yang sesuai sebagai kunci kesuksesan dalam aktivitas trading emas.

Kata Kunci: Istilah A, Istilah B & Kompleksitas

PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi dan perdagangan bebas yang semakin pesat, kecanggihan teknologi terus berkembang dan memicu kompetisi ekonomi yang kompetitif. Manusia dituntut untuk selalu berkompoten dan bersaing dalam lingkungan yang semakin kompetitif ini. Teknologi seperti sistem informasi dan transformasi melalui media internet menjadi pendorong utama dalam perkembangan bisnis dan investasi. Investasi adalah alternatif bisnis yang terus berkembang, dengan beragam jenis seperti investasi tanah, bangunan, saham, obligasi, reksa dana, dan trading emas.

PT Bestprofit Futures adalah perusahaan pialang berjangka yang terdaftar di BAPPEBTI sejak 2014. Pialang berjangka adalah entitas yang melakukan jual beli komoditi berdasarkan kontrak berjangka atas amanat nasabah dengan menggunakan margin. Investasi trading emas, khususnya yang dilakukan oleh PT Bestprofit Futures, menawarkan potensi return tinggi namun juga berisiko tinggi. Keberhasilan

investasi ini tergantung pada analisis pasar yang komprehensif, penggunaan strategi analisis fundamental dan teknikal, serta pemahaman mendalam tentang mekanisme transaksi dan manajemen risiko.

Trading emas adalah bentuk investasi populer dengan potensi keuntungan tinggi. Namun, hal ini juga membawa risiko seperti fluktuasi harga dan volatilitas pasar. Penting bagi investor untuk memahami mekanisme transaksi dan menerapkan strategi manajemen risiko yang tepat. Legalitas investasi, terutama dalam trading emas, sangat penting untuk memastikan perlindungan hak investor. Di Indonesia, regulasi perizinan dan investasi emas diatur oleh BAPPEBTI, BBJ, dan KBI.

Administrasi dalam arti luas adalah proses kerja sama kelompok orang untuk mencapai tujuan secara efisien dan efektif. Ini melibatkan bimbingan, kepemimpinan, dan pengawasan, sejalan dengan pandangan Newman (2017). Pendapat lain tentang administrasi datang dari Dunrise yang disitir oleh Keban (2008), yang



menjelaskan bahwa administrasi mencakup arahan, implementasi kebijakan publik, analisis, dan pekerjaan kelompok. Henry Fayol juga mengembangkan prinsip-prinsip administrasi yang mendasari praktik kepemimpinan yang baik. Administrasi memiliki aspek sosial dan melibatkan kelompok dengan tujuan mencapai hasil melalui pengarahan dan pengendalian. Administrasi dijelaskan sebagai proses yang melibatkan kegiatan, pemikiran, dan pengaturan untuk mencapai tujuan, seperti dijelaskan oleh Lenda (2021). Secara etimologis, kata "administrasi" berasal dari bahasa Inggris dan Belanda yang merujuk pada tata usaha, manajemen kegiatan, dan pengelolaan sumber daya. Pengertian administrasi dibagi menjadi arti sempit dan luas. Arti sempit berfokus pada penyusunan dan pencatatan data, mirip dengan tata usaha. Arti luas mencakup kerja sama kelompok dalam mencapai tujuan dengan memanfaatkan sumber daya yang beragam. Ini merujuk pada proses koordinasi dan pengaturan kegiatan serta sumber daya untuk mencapai tujuan yang ditetapkan, baik dalam arti sempit maupun luas.

Emas adalah komoditas populer sebagai investasi, juga digunakan sebagai standar keuangan dan cadangan devisa. Investor sering membeli emas sebagai lindung nilai selama krisis ekonomi atau politik. Meskipun pasokan terbatas, permintaan emas fisik terus meningkat, mendorong pengembangan produk derivatif emas yang diperdagangkan melalui mekanisme sistem perdagangan alternatif di Bursa Berjangka Jakarta, dengan dua jenis kontrak: Kontrak Gulir Emas Rupiah dan Kontrak Gulir Emas Dollar. Trading emas, berupa jual beli tanpa kepemilikan fisik, menekankan pada nilai emas dan mirip dengan saham dan forex. Keuntungan trading emas meliputi potensi pengembalian tak terbatas, likuiditas tinggi, peluang profit besar, penggunaan leverage, jam trading fleksibel, kendali aktif investor, akun demo, pelaporan dan transaksi online, serta keamanan terjamin. Trading emas merupakan cara cepat untuk keuntungan tinggi dengan

kendali penuh atas investasi dan fleksibilitas waktu.

Manajemen risiko melibatkan identifikasi, analisis, evaluasi, pengendalian, dan upaya untuk mengurangi risiko terkait dengan ketidakpastian dalam bisnis, termasuk menghindari, meminimalkan, atau menghilangkan risiko. Dalam konteks perusahaan, ini melibatkan tindakan yang direncanakan, diatur, dipimpin, dan dikendalikan untuk meminimalkan risiko terhadap pendapatan. Pendekatan dalam manajemen risiko meliputi averaging, switching, dan cut loss dalam trading emas. Dalam trading emas, ada analisis teknikal dan analisis fundamental untuk memprediksi pergerakan pasar. Berbagai sumber risiko investasi termasuk risiko suku bunga, risiko pasar, risiko inflasi, risiko nilai tukar mata uang, dan risiko negara. Manajemen risiko melibatkan perencanaan, organisasi, pengaturan, kepemimpinan, dan pengawasan untuk mengatasi risiko dalam organisasi dan perusahaan.

Penelitian ini berfokus pada analisis manajemen risiko pada investasi trading emas di PT Bestprofit Futures Cabang Pacific Place Jakarta. Dengan tujuan untuk menginvestigasi beberapa aspek terkait trading Emas di PT Bestprofit Futures Pacific Place Jakarta, yaitu prosedur trading yang diikuti di perusahaan tersebut, risiko yang terkait dengan aktivitas trading Emas, serta upaya yang dilakukan dalam manajemen risiko pada proses trading Emas di PT Bestprofit Futures Pacific Place Jakarta.

LANDASAN TEORI

Administrasi dalam arti luas adalah proses kerja sama kelompok orang untuk mencapai tujuan secara efisien dan efektif. Ini melibatkan bimbingan, kepemimpinan, dan pengawasan, sejalan dengan pandangan Newman (2017). Pendapat lain tentang administrasi datang dari Dunrise yang disitir oleh Keban (2008), yang menjelaskan bahwa administrasi mencakup arahan, implementasi kebijakan publik, analisis, dan pekerjaan



kelompok. Henry Fayol juga mengembangkan prinsip-prinsip administrasi yang mendasari praktik kepemimpinan yang baik. Administrasi memiliki aspek sosial dan melibatkan kelompok dengan tujuan mencapai hasil melalui pengarahan dan pengendalian. Administrasi dijelaskan sebagai proses yang melibatkan kegiatan, pemikiran, dan pengaturan untuk mencapai tujuan, seperti dijelaskan oleh Lenda (2021). Secara etimologis, kata "administrasi" berasal dari bahasa Inggris dan Belanda yang merujuk pada tata usaha, manajemen kegiatan, dan pengelolaan sumber daya. Pengertian administrasi dibagi menjadi arti sempit dan luas. Arti sempit berfokus pada penyusunan dan pencatatan data, mirip dengan tata usaha. Arti luas mencakup kerja sama kelompok dalam mencapai tujuan dengan memanfaatkan sumber daya yang beragam. Ini merujuk pada proses koordinasi dan pengaturan kegiatan serta sumber daya untuk mencapai tujuan yang ditetapkan, baik dalam arti sempit maupun luas.

Emas adalah komoditas populer sebagai investasi, juga digunakan sebagai standar keuangan dan cadangan devisa. Investor sering membeli emas sebagai lindung nilai selama krisis ekonomi atau politik. Meskipun pasokan terbatas, permintaan emas fisik terus meningkat, mendorong pengembangan produk derivatif emas yang diperdagangkan melalui mekanisme sistem perdagangan alternatif di Bursa Berjangka Jakarta, dengan dua jenis kontrak: Kontrak Gulir Emas Rupiah dan Kontrak Gulir Emas Dollar. Trading emas, berupa jual beli tanpa kepemilikan fisik, menekankan pada nilai emas dan mirip dengan saham dan forex. Keuntungan trading emas meliputi potensi pengembalian tak terbatas, likuiditas tinggi, peluang profit besar, penggunaan leverage, jam trading fleksibel, kendali aktif investor, akun demo, pelaporan dan transaksi online, serta keamanan terjamin. Trading emas merupakan cara cepat untuk keuntungan tinggi dengan kendali penuh atas investasi dan fleksibilitas waktu.

Manajemen risiko melibatkan identifikasi, analisis, evaluasi, pengendalian, dan upaya untuk mengurangi risiko terkait dengan ketidakpastian dalam bisnis, termasuk menghindari, meminimalkan, atau menghilangkan risiko. Dalam konteks perusahaan, ini melibatkan tindakan yang direncanakan, diatur, dipimpin, dan dikendalikan untuk meminimalkan risiko terhadap pendapatan. Pendekatan dalam manajemen risiko meliputi averaging, switching, dan cut loss dalam trading emas. Dalam trading emas, ada analisis teknikal dan analisis fundamental untuk memprediksi pergerakan pasar. Berbagai sumber risiko investasi termasuk risiko suku bunga, risiko pasar, risiko inflasi, risiko nilai tukar mata uang, dan risiko negara. Manajemen risiko melibatkan perencanaan, organisasi, pengaturan, kepemimpinan, dan pengawasan untuk mengatasi risiko dalam organisasi dan perusahaan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, penelitian metode kualitatif melibatkan langkah-langkah mendalam dalam mengumpulkan, menganalisis, dan menginterpretasi data kualitatif untuk memahami bagaimana investor mengelola risiko dalam investasi trading emas. Tujuan dari operasional konsep ini adalah mendapatkan pemahaman yang lebih dalam tentang cara investor mengelola risiko dalam investasi ini.

Langkah-langkah yang terlibat dalam operasional konsep ini mungkin termasuk:

- 1) Prosedur: Merujuk pada tahapan-tahapan yang harus diikuti dalam menjalankan tindakan atau kegiatan. Dalam konteks penelitian ini, ini bisa berarti mengidentifikasi langkah-langkah yang diambil oleh PT Bestprofit Indonesia untuk mengelola risiko dalam investasi trading emas.
- 2) Risiko: Mengacu pada kemungkinan terjadinya dampak negatif akibat ketidakpastian dalam suatu aktivitas. Dalam kasus perusahaan, seperti PT Bestprofit Indonesia, risiko dapat



mencakup risiko finansial, operasional, hukum, reputasi, dan lainnya yang terkait dengan investasi trading emas.

3) Manajemen Risiko: Ini melibatkan strategi dan tindakan yang diambil oleh perusahaan untuk mengidentifikasi, menilai, mengurangi, atau mengelola risiko. Ini bisa melibatkan penentuan langkah-langkah konkret yang diambil oleh perusahaan untuk mengurangi dampak risiko dan menjaga tujuan serta kinerja perusahaan tetap terjaga.

Dengan menggunakan pendekatan kualitatif, penelitian ini akan menggali lebih dalam tentang bagaimana investor benar-benar menghadapi dan mengatasi risiko dalam investasi trading emas, dengan fokus pada pandangan dan pengalaman mereka. Operasional konsep menjadi panduan bagi peneliti dalam merancang dan melaksanakan penelitian ini secara sistematis dan efektif. Teknik pengumpulan data termasuk wawancara mendalam dan observasi. Data primer diperoleh melalui wawancara dengan pihak terkait di PT Bestprofit Futures Pacific Place Jakarta. Data sekunder berasal dari literatur, buku, jurnal, dan referensi terkait topik penelitian. Penelitian kualitatif menghasilkan temuan mendalam yang tidak terukur secara statistik, cocok untuk mengkaji aspek kehidupan masyarakat, organisasi, dan fenomena sosial.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Investasi bukan hanya tentang mencari keuntungan, melainkan juga merupakan ilmu dalam dunia bisnis. Oleh karena itu, calon investor sebaiknya memiliki pemahaman tentang investasi sebelum terlibat. Proses edukasi tentang investasi menjadi penting, termasuk dalam pasar uang berjangka seperti di PT Bestprofit Futures. PT Bestprofit Futures adalah pialang berjangka resmi yang terdaftar di BAPPEBTI sejak 2004. Perusahaan ini adalah anggota dari PT Bursa Berjangka Jakarta dan PT Kliring Berjangka Jakarta Indonesia. Secara keseluruhan, investasi bukan hanya tentang profitabilitas, tetapi juga melibatkan pemahaman mendalam tentang ilmu bisnis. PT

Bestprofit Futures didirikan dengan niatan untuk memberikan edukasi tentang investasi dalam perdagangan berjangka, terutama di bidang trading emas, di tengah lingkungan bisnis yang dinamis di Jakarta.

Berdasarkan hasil penelitian mengenai prosedur trading emas, terdapat beberapa opsi yang dapat dipertimbangkan oleh individu yang ingin terlibat dalam trading emas. Salah satu opsi adalah melalui partisipasi dalam bursa komoditi yang khusus dirancang untuk trading emas. Di bursa ini, pelaku pasar memiliki kesempatan untuk aktif melakukan transaksi jual beli emas dengan mengikuti mekanisme yang telah ditetapkan. Selain itu, skema investasi emas juga merupakan alternatif lain yang memungkinkan pelaku pasar memiliki aset emas dengan harapan nilai investasinya akan bertambah seiring waktu.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa mayoritas masyarakat lebih cenderung mengarah pada jual beli atau investasi emas fisik. Mereka menjalankan transaksi seperti perdagangan biasa dengan tujuan memperoleh keuntungan dari fluktuasi harga emas di pasaran. Aspek regulasi juga terbukti penting dalam aktivitas trading emas. Pelaku pasar perlu memahami dan mematuhi regulasi yang berlaku dalam sistem perdagangan emas. Badan otoritas, seperti Bappebti di Indonesia, memiliki peran dalam mengawasi perdagangan komoditas guna memastikan transparansi, keamanan, dan perlindungan bagi semua pihak yang terlibat.

Suhendra (2020), mengemukakan bahwa pergerakan emas yang fluktuatif menjadi salah satu alasan orang melakukan trading atau jual beli emas. Jual beli emas dapat dilakukan baik secara offline maupun online. Untuk melakukan perdagangan emas fisik secara konvensional dan tradisional antar pembeli dan penjual di toko-toko perhiasan yang tersebar di dalam negeri. Sedangkan untuk online, trade tidak perlu memiliki fisik dari emas itu sendirnamun tetap bisa mendapatkan keuntungan dari nilai yang dimiliki oleh emas tersebut. Bahkan yang lebih menariknya lagi, keuntungannya tidak hanya

satu arah yaitu ketika harga emas turun, trade tetap bisa meraup keuntungan.

Selain itu, observasi terhadap perilaku masyarakat menunjukkan bahwa investasi emas fisik tetap menjadi pilihan utama bagi banyak orang. Namun, skema trading emas di bursa komoditi juga menjadi opsi menarik bagi mereka yang ingin lebih aktif berpartisipasi dalam pergerakan harga emas.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menggambarkan bahwa prosedur trading emas melibatkan berbagai opsi yang perlu dipertimbangkan, baik melalui partisipasi dalam bursa komoditi maupun skema investasi emas. Faktor regulasi dan preferensi masyarakat memiliki peran penting dalam menentukan pendekatan trading emas yang akan diambil oleh individu.

Dalam penelitian tentang emas digital, diketahui emas digital memiliki sejumlah kelebihan yang menarik bagi para investor. Kelebihan utamanya adalah kemampuan pergerakan yang lebih cepat dibandingkan emas fisik. Hal ini terjadi karena emas digital dapat diperdagangkan secara elektronik melalui platform online, memungkinkan eksekusi transaksi dengan efisien. Selain itu, emas digital memberikan akses global dan mudah bagi investor untuk berpartisipasi dalam perdagangan emas tanpa perlu memikirkan logistik fisik.

Namun, perlu diingat bahwa emas digital juga memiliki risiko yang harus diperhatikan, termasuk risiko keamanan data dan teknologi serta fluktuasi nilai di pasar emas digital. Oleh karena itu, investor perlu mempertimbangkan faktor-faktor ini sebelum memutuskan untuk berinvestasi dalam emas digital atau bentuk investasi lainnya.

Dalam konteks trading emas, risiko-risiko yang mungkin muncul telah diuraikan. Pertama, terdapat Risk Register, yaitu daftar risiko yang digunakan dalam manajemen proyek untuk mengidentifikasi, menilai, dan mengelola risiko proyek. Risiko-risiko yang sering muncul dalam trading emas termasuk hold posisi, kerugian, dan over loss. Kedua, ada risiko

mendasar (inherent risk) yang terjadi karena kurangnya pengendalian internal. Hal ini dapat mengakibatkan posisi yang dipegang terlalu lama, kerugian total, dan overloss karena ketidaktahuan terhadap faktor internal. Ketiga, terdapat risiko sisaan (residual risk) yang masih ada meskipun pengendalian internal telah dilakukan. Faktor eksternal seperti perubahan ekonomi atau politik yang tidak terduga dapat mempengaruhi risiko ini.

Hanafi (2004) yang mendefinisikan sekuritas derivatif sebagai instrumen keuangan yang nilainya tergantung dari nilai aset yang menjadi dasarnya. Derivatif itu sendiri berfungsi sebagai instrumen investasi berbentuk kontrak perdagangan, sehingga risiko yang terkandung di dalamnya pasti tinggi. Namun, dengan instrumen ini, risiko kerugian akan diiringi dengan keuntungan yang juga besar. Contoh dari instrument derivatif adalah kontrak opsi (option contract), kontrak serah (forward contract), kontrak berjangka (futures contract), dan swap. Oleh sebab itulah Derivatif dapat dikatakan sangat berguna untuk keberlangsungan investor kedepannya.

Dalam aktivitas trading emas, kesadaran akan risiko-risiko ini dan manajemen risiko yang baik menjadi sangat penting untuk meminimalkan dampak yang mungkin terjadi.

Dalam konteks trading emas, manajemen risiko adalah langkah penting untuk mengatur potensi kerugian dan memanfaatkan peluang keuntungan. Menurut Yulianto (2021), manajemen risiko dalam ISO 31000:2018 mempunyai beberapa prinsip, yaitu:

- Inklusif, yaitu melibatkan pengetahuan, pendapat, dan persepsi stakeholder.
- Komprehensif dan sistematis, yaitu menerapkan suatu pendekatan sehingga menghasilkan manajemen risiko yang konsisten dan terukur.
- Terintegrasi, yaitu menjadi satu kesatuan dari seluruh kegiatan organisasi.
- Efektif dan efisien, yaitu memberikan perlindungan dan/atau meningkatkan



nilai organisasi dengan sumber daya kompetitif, biaya minim, dan hasil kerja optimal.

Terdapat beberapa pendekatan umum yang digunakan dalam manajemen risiko pada trading emas. Pertama, strategi Cut Loss memungkinkan trader untuk menentukan batas kerugian yang dapat ditanggung. Jika harga emas bergerak melawan prediksi dan mencapai batas kerugian yang ditetapkan, trader akan menjual posisi untuk mencegah kerugian lebih besar. Ini membantu melindungi modal dan menjaga risiko terkendali.

Kedua, pendekatan Switching melibatkan perpindahan ke instrumen lain jika kondisi pasar tidak menguntungkan. Dengan beralih ke instrumen yang diharapkan memberikan hasil lebih baik, trader dapat mengurangi eksposur risiko dan mengambil keuntungan dari peluang di pasar lain.

Ketiga, strategi Averaging melibatkan pembelian atau penjualan tambahan pada harga yang berbeda untuk meratakan harga beli atau jual rata-rata. Ini memungkinkan trader untuk mengatasi pergerakan harga yang berlawanan dengan posisi awal, dengan harapan mendapatkan rata-rata harga masuk yang lebih baik. Meskipun memiliki potensi manfaat, pendekatan ini juga membawa risiko karena harga dapat bergerak ke arah yang tidak diinginkan.

Secara keseluruhan, manajemen risiko pada trading emas melibatkan pemahaman yang mendalam tentang risiko yang ada dan penerapan strategi yang tepat. Kombinasi dari strategi Cut Loss, switching, dan averaging membantu trader untuk membuat keputusan yang lebih bijak dan mengurangi dampak negatif dari fluktuasi harga yang tidak terduga. Dengan mengintegrasikan manajemen risiko yang baik dalam pendekatan mereka, para trader dapat meningkatkan peluang keberhasilan dalam aktivitas trading emas.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian melalui literatur review mengenai Analisis Manajemen Risiko

Pada Investasi Trading Emas Pada PT Bestprofit Futures Cabang Pacific Place Jakarta, dapat disimpulkan Pertama, prosedur trading emas meliputi tahap diskusi tujuan dengan wakil pialang berlisensi, penundaan transaksi hingga kriteria tertentu terpenuhi, keanggotaan dalam Bursa Berjangka Jakarta, pemahaman risiko calon nasabah, identifikasi risiko, hingga penandatanganan dokumen hukum. Kedua, investasi dalam emas digital memiliki risiko terkait keamanan data, fluktuasi nilai pasar emas digital, dan risiko trading emas. Risiko tersebut teridentifikasi dalam Risk Register dan bisa dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Ketiga, manajemen risiko kunci dalam mengelola kerugian dan peluang keuntungan dalam trading emas, dengan pendekatan Cut Loss, Switching, dan Averaging sebagai strategi utama. Pemahaman mendalam tentang risiko dan penerapan strategi yang tepat diperlukan untuk mengurangi dampak fluktuasi harga yang tidak terduga dan meningkatkan peluang kesuksesan dalam trading emas.

Mekanisme transaksi trading emas di PT Bestprofit Futures Pacific Place menekankan transparansi dan penjelasan risiko kepada calon nasabah, sementara saran manajemen risiko melibatkan penggunaan take profit dan stop loss order untuk meminimalkan risiko dan mengelola keuntungan secara efektif. Investor yang berminat di sektor ini perlu memahami dan mengelola risiko dengan baik, tidak hanya fokus pada keuntungan tinggi. Penelitian lebih lanjut dapat membandingkan preferensi dan kinerja investasi emas fisik vs. emas digital, serta menggali bentuk investasi lainnya. Meskipun emas dipilih sebagai fokus, penelitian mendukung investasi dalam bentuk emas dengan risiko yang lebih rendah dibandingkan saham, sementara saran untuk penelitian masa depan adalah melibatkan variasi bentuk investasi dan fokus yang lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Hanafi, 2004. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: BPFE UGM.
- [2] Keban, Yeremias T. 2008. *Enam Dimensi*



- Strategis Administrasi Publik : Konsep, Teori, Dan Isu. Gava Media, Yogyakarta.
- [3] Rahman, M. (2017). ILMU ADMINITRASI. CV SAH MEDIA..
- [4] Francisca, M. (2023). Metode Manajemen Resiko dalam Trading Forex untuk Meminimalisasi Kerugian Serta Peningkatan Profit Investor pada PT . Inter Pan Pasifik Futures Di Sukoharjo. D Iii, 1–4.
- [5] Hendriawati, D., & Suwardi. (2019). Pengaruh Net Profit Margin (NPM), Return on Equity (ROE) dan Manajemen Risiko terhadap Harga Saham. Pengaruh Net Profit Margin (NPM), Return On Assets (ROA) Dan Return on Equity (ROE) Terhadap Harga Saham, 53(9), 1689–1699.
- [6] Hutabarat, L. H. (2010). Analisa Manajemen Resiko Dan Strategi Investasi Pada Forex Online Trading Dan Pengaruhnya Terhadap Value Added Investor Di Pt. Monex Investindo Futures. DiE: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Manajemen, 6(2).
- [7] Lenda, S., Azwar, R., & Resi, J. (2021). Peranan Administrasi Bisnis dalam Strategi Pengembangan Usaha. Jurnal Aghinya Stiesnu Bengkulu, 4(1), 4.
- [8] Suhendra, S. H. (2020). Pengaruh Arus Kas Operasi, Probabilitas, dan Inflasi Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan



HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN